



ANALISIS MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENEMPUH PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN IPA UNIVERSITAS TIDAR

Ahmad Muhlisin

Pendidikan IPA, Universitas Tidar

e-mail: ahmadmuhlisin@untidar.ac.id

Received: 3 Oktober 2017

Revised: 5 Oktober 2017

Accepted: 19 Oktober 2017

ABSTRAK

Motivasi merupakan dorongan setiap individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis motivasi mahasiswa dalam menempuh program sarjana Pendidikan IPA Universitas Tidar Tahun akademik 2017/2018 agar diperoleh gambaran secara faktual tentang motivasi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan IPA di Universitas Tidar. Metode penelitian survai dengan menggunakan lembar angket motivasi terbuka. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester Gasal Tahun akademik 2017/2018 yang terdiri dari 79 mahasiswa. Analisis data penelitian dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi mahasiswa sebesar 30,3% dan faktor ekstrinsik sebesar 69,6%. Fator intrinsik terdiri atas cita-cita sebagai guru sebesar 18,9%, tertarik mempelajari IPA sebesar 12,6%. Faktor ekstrinsik terdiri atas rekomendasi guru BK sebesar 6,3%, peluang menjadi guru IPA sebesar 31,6%, dekat dengan domisili sebesar 11,7%, citra Universitas Tidar sebagai PTN sebesar 12,6%, dan dorongan orang tua sebesar 6,3%. Simpulan mengungkapkan bahwa faktor ekstrinsik mendominasi motivasi mahasiswa dalam menempuh program sarjana Pendidikan IPA Universitas Tidar.

Kata Kunci: Motivasi, Program Sarjana Pendidikan IPA Universitas Tidar

ABSTRACT

Motivation is the push of each individual to achieve a certain goal. The purpose of this study is to analyze the motivation of students in taking the Science Education undergraduate program of Tidar University Academic year 2017/2018 in order to obtain a factual depiction of students' motivation in choosing Science Education Studies Program at Tidar University. Survey research method using open motivation questionnaire is used in this research. The population in this research are the Odd Semester students of Academic Year 2017/2018 consisting of 79 students. The research data is analyzed using descriptive statistical analysis. The result reveals that the intrinsic factors which affect student motivation is 30.3% and the extrinsic factor is 69.6%. The intrinsic factors consist of interested working as a teacher at 18.9% and interested in studying science at 12.6%. Extrinsic factor consist of recommendation of counseling teacher at 6.3%, opportunity to become science

teacher at 31,6%, close to domicile 11,7%, image of UNTIDAR as state university at 12,6%, and parent support at 6,3%. The conclusion reveals that the extrinsic factors dominate students' motivation in pursuing the science education undergraduate program in UNTIDAR.

Keywords: *Motivation, Undergraduate Program of Science Education Tidar University*

PENDAHULUAN

Universitas Tidar (UNTIDAR) merupakan Perguruan Tinggi Negeri pada Tahun 2014 di provinsi Jawa Tengah. UNTIDAR saat ini terdiri dari lima Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Program Studi Pendidikan IPA merupakan salah satu program studi baru yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan di UNTIDAR. Program Studi Pendidikan IPA berdiri tanggal 7 Februari 2107, sesuai dengan SK penyelenggaraan Program Studi Pendidikan IPA dari Dikti Nomor 122/KPT/I/2017 perihal ijin penyelenggaraan Program Studi Pendidikan IPA jenjang Sarjana (S1).

Pembukaan program studi IPA di latar belakang oleh belum adanya Program Studi Pendidikan IPA di wilayah karisidenan Kedu, kesesuaian sertifikasi dengan latar belakang akademik yang masih belum sesuai yaitu 4.704.718 orang dengan tingkat sesuai 1.784.584 orang (38%) dan tidak sesuai 2.920.134 orang (62%) (Pusat Data dan Statistik Pendidikan (PDPS) Kemdikbud, 2015), dan kebutuhan guru Tahun 2015-2019 mencapai 252.843, termasuk di dalamnya Guru IPA SMP (Kemendiknas, 2015).

Guru merupakan ujung tombak dalam pembangunan nasional karena pendidikan merupakan hal yang penting dalam kemajuan suatu negara. Guru mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur

pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang Undang Republik Indonesia, 2005).

Berdasarkan wawancara dengan sebagian mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA pada bulan Agustus 2017 untuk mengetahui motivasi awal masuk Program Studi Pendidikan IPA hasilnya beragam, ada yang memang ingin menjadi Guru, ada yang karena keinginan orang tua, dan ada yang juga karena tidak diterima di PTN lain. Pada saat ini profesi Guru pada saat ini dipandang oleh sebagian masyarakat merupakan profesi yang menjanjikan terlebih dengan adanya sertifikasi guru yang memperoleh gaji satu kali gaji pokok. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam menempuh Program Studi Pendidikan IPA di UNTIDAR. Sehingga dapat diketahui keadaan sebenarnya agar dapat diidentifikasi motivasi setiap mahasiswa.

Motivasi adalah kondisi-kondisi atau suatu keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada seseorang untuk bertingkah laku mencapai suatu tujuan yang diinginkan (Ikawati *et al.*, 2015). Motivasi bertindak sebagai suatu dorongan dalam diri seseorang dalam melakukan suatu kegiatan atau tindakan yang menyangkut persepsi. Persepsi merupakan proses dalam diri individu untuk menyeleksi, mengorganisasikan dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk gambaran produk yang memiliki arti (Hastuti & Prabowo, 2011). Motivasi bersifat internal dan eksternal bagi seseorang yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal

melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu (Suryani & Ginting, 2013).

Motivasi dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi antara lain persepsi dan sikap (Hastuti & Prabowo, 2011). Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi antara lain keluarga dan kelompok referensi (Ikawati *et al.*, 2015). Motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri dan motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang berfungsi karena adanya rangsangan dari luar (Ulfah, 2015)

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diteliti tentang motivasi mahasiswa dalam menempuh program sarjana Pendidikan IPA Universitas Tidar Tahun akademik 2017/2018 agar diperoleh gambaran secara faktual tentang motivasi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan IPA di Universitas Tidar.

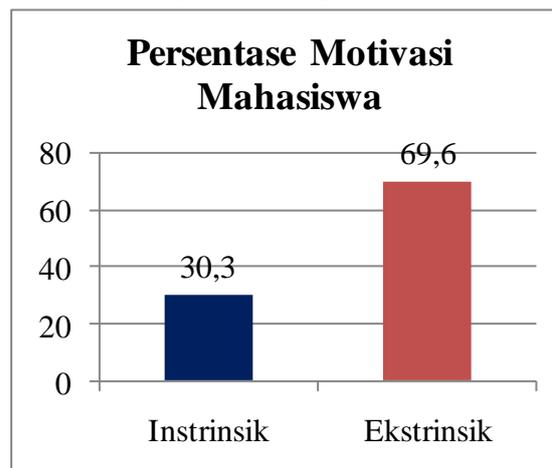
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survai yang diharapkan terkumpul informasi terkait motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA UNTIDAR Tahun akademik 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester Gasal Tahun akademik 2017/2018 yang terdiri dari 79 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket motivasi terbuka yang dikembangkan peneliti. Analisis data penelitian dengan menggunakan analisis statistik deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diketahui bahwa motivasi mahasiswa dalam menempuh Program Sarjana Pendidikan IPA UNTIDAR dipengaruhi banyak faktor. Faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yang mempengaruhi mahasiswa sebesar 30,3% dan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi mahasiswa

sebesar 69,6%. Hasil persentase motivasi mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Faktor Motivasi Mahasiswa dalam Menempuh Program Sarjana Pendidikan IPA UNTIDAR

Gambar 1 menunjukkan bahwa perbandingan persentase antara faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi mahasiswa dalam menempuh Program Sarjana Pendidikan IPA UNTIDAR berbeda jauh. Faktor ekstrinsik lebih besar 39,3% dibandingkan faktor intrinsik. Padahal faktor motivasi intrinsik merupakan hal penting agar seseorang untuk bertingkah laku mencapai tujuan dengan optimal. Motivasi intrinsik juga cenderung lebih kuat dibandingkan faktor ekstrinsik karena faktor intrinsik dari dalam diri seseorang yang tidak terpengaruh atas keberadaan faktor di luar seseorang tersebut. Hal tersebut sesuai dengan Ulfah (2015) bahwa faktor intrinsik cenderung bertahan lama dan menjadi daya dorong utama dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Begitu halnya sesuai dengan Razzaq (2016) bahwa faktor ekstrinsik rata-rata bersifat sementara pada dorongan seseorang.

Secara terperinci faktor intrinsik yang mempengaruhi mahasiswa dengan variasi jawaban mewujudkan cita-cita sebagai Guru dan tertarik dengan IPA. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi mahasiswa dengan variasi jawaban rekomendasi Guru BK, peluang menjadi Guru IPA, dekat dengan domisili tempat tinggal, citra UNTIDAR sebagai PTN, dan orang tua. Hasil rincian persentase jawaban mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Jawaban Motivasi Mahasiswa

No	Faktor	Persentase
Faktor Intrinsik		
1.	cita-cita sebagai Guru	18,9
2.	tertarik dengan IPA	12,6
Faktor Ekstrinsik		
1.	rekomendasi Guru BK	6,3
2.	peluang menjadi Guru IPA	31,6
3.	dekat dengan domisili tempat tinggal	11,7
4.	citra UTIDAR sebagai PTN	12,6
5.	orang tua	6,3

Berdasarkan Tabel 1 bahwa faktor intrinsik yang paling tinggi yaitu cita-cita menjadi guru dengan persentase sejumlah 18,9%. Profesi menjadi guru sekarang menjadi *trend* dan masih menjadi profesi yang dihormati di masyarakat sehingga menjadi daya tarik tersendiri untuk mengambil program studi pendidikan. Terlebih saat ini guru mendapatkan tunjangan profesi berupa sertifikat pendidik yang turut menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa dalam menempuh Program Studi Pendidikan IPA pada khususnya.

Faktor ekstrinsik berdasarkan Tabel 1 yang paling besar yaitu peluang menjadi guru. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan IPA UNTIDAR sudah membaca dan mengidentifikasi peluang kerja kelak lulus sarjana pendidikan IPA. Data Kemdikbud pada tahun 2010-2015 terkait jumlah guru IPA pensiun se Indonesia sejumlah 2209. Selanjutnya data guru pensiun tahun 2015-2019 jumlah guru yang pensiun mencapai 252.843 (JPNN, 2015), termasuk di dalamnya Guru IPA SMP (JPNN, 2015).

Faktor ekstrinsik yang lain yang turut menjadi faktor motivasi mahasiswa yakni citra UNTIDAR yang sudah merupakan perguruan tinggi negeri (PTN). Hal tersebut sesuai dengan Iranita (2012) dalam penelitiannya yang menyebutkan bahwa citra, status akreditasi dan kurikulum merupakan faktor penentu mahasiswa dalam mengambil keputusan dalam memilih perguruan tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut. 1) Faktor ekstrinsik mendominasi motivasi mahasiswa dalam menempuh program sarjana Pendidikan IPA Universitas Tidar. 2) Faktor intrinsik tertinggi yaitu motivasi mahasiswa karena atas cita-cita sebagai guru. 3) Faktor ekstrinsik motivasi mahasiswa yang tertinggi karena peluang menjadi guru IPA.

Saran yang dapat diberikan peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini adalah perlu diupayakan menumbuhkan motivasi mahasiswa agar motivasi intrinsik dapat ditumbuhkan ke dalam individu mahasiswa. Cara menumbuhkembangkan motivasi intrinsik mahasiswa dapat berupa pembimbingan dari dosen akademik atau melalui kegiatan konseling individu terhadap masing-masing mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastuti, S., & Prabowo, J. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Baru Program S1 dalam Memilih Jurusan pada Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi. *Portofolio*. 8 (1): 61-78.
- Ikawati, F., Hidayati, N., & Sunaryo, H. 2015. Pengaruh Lingkungan, Citra Perguruan Tinggi, Motivasi dan Prospek terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang. *Jema*. 13 (3): 373-386.
- Iranita. 2012. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam Menciptakan Keunggulan

- Kompetitif (*Competitif Advantage*). *Jemi*. 3 (2): 77-88.
- JPNN. 2015. Kemendikbud Akan Merekrut Ratusan Ribu Dosen. Diakses Tanggal 12 September 2015. Website: <https://www.jpnn.com/>
- Kemendiknas. 2015. Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses tanggal 12 Desember 2015. Website: <http://www2.pdsp.kemdikbud.go.id/#>
- Razzaq, N. 2016. Cultural Factors Impacting Student Motivation at a Health Sciences College in the Eastern Province of Saudi Arabia. *Cogent Education*. 3 (1): 1-21.
- Suryani, W., & Ginting, P. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara Al Munawaroh Medan. *Modernisasi*. 9 (1): 33-48.
- Ulfah, A. 2015. Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PGSD. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*. 7 (2): 1-9.
- Undang Undang Republik Indonesia. 2005. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Salinan Deputi Menteri Sekertaris Negara Bidang Perundang-undangan.